

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Omah Kopi Mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha menerapkan fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*), dilihat dari perencanaan Program dan RAB setiap tahun, lembaga OKM yang sudah terstruktur, adanya pembinaan dan laporan tiga bulanan. OKM menggunakan strategi keunggulan kompetitif dengan sistem klaster dan SPT (Sistem Pertanian Terintegrasi). Analisis klaster yang diterapkan yaitu klaster keterkaitan *vertical industry* dengan pendekatan teori Diamond Porter. Berdasarkan analisis tersebut Kopi Sendang Wilis memiliki keunggulan didukung dari letak geografis, SDM, SDA, modal, industri terkait dan pendukung serta dalam pemanfaatan peluang dan pemerintah meskipun belum maksimal. Dalam pengembangan klaster ini tergolong dalam klaster *growth* yaitu telah mengenali dan memiliki pasar cukup besar . Penerapan klaster ini secara tidak langsung melibatkan berbagai pihak di sekitarnya mulai dari sistem peternakan, pengembangan wisata Buper Jurang Senggani dan koperasi sehingga terwujud adanya pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan aspek pemberdayaan yaitu *enabling, empowering* dan

protecting dan terjadi pengembangan ekonomi secara *peoplecentered*, *participatory*, *empowerment* dan *sustainable*.

2. Penerapan Sistem Pertanian Terintegrasi pada OKM telah berjalan dengan komitmen para petani yaitu pemakaian bahan organik untuk memperoleh kualitas biji kopi yang bagus. OKM menggunakan siklus dari peternakan dan pertanian sehingga membuat pembiayaan lebih murah dan efisien, 70% dari petani kopi telah menggunakan organik, dengan bantuan MA11 sehingga sangat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan adanya SPT ini telah memberdayakan petani dan masyarakat sekitar untuk terus mengembangkan kemampuan dan mampu membaca peluang yang ada. OKM juga berintegrasi di sektor wisata Buper Jurang Senggani sehingga terbentuklah perekonomian masyarakat yang *peoplecentered*, *participatory*, *empowerment* dan *sustainable*.

B. Saran

1. Bagi Omah Kopi Mandiri diperlukan pematangan dalam menjalankan strategi dan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM sebagai pelaku utama dalam mengembangkan produk-produknya, semakin berintegrasi dengan berbagai pihak untuk membentuk perekonomian yang berkelanjutan. Selain itu tetap konsisten menjaga kualitas dari produk melihat banyaknya permintaan yang masih belum tercukupi.
2. Bagi Pemerintah dengan adanya Omah Kopi Mandiri berhasil mengurangi beban pengangguran, oleh karena itu perlu adanya perbaikan fasilitas dan penguatan dalam akses menuju desa Sendang untuk lebih diperhatikan,

sehingga wisata daerah terangkat dan mampu mempengaruhi perekonomian secara tidak langsung.

3. Bagi mahasiswa, khususnya jurusan Ekonomi Syariah penelitian ini bisa dijadikan landasan dasar dalam penelitian dibidang bisnis dengan lebih menitik beratkan pada bidang manajemen bisnis pertanian dan pengembangan klaster.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan kajian dengan lebih memperhatikan kendala yang dihadapi perusahaan, seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, metode edukasi modern dan digital.